

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan paradigma kuantitatif. Sebagai penelitian kuantitatif, penelitian ini berupaya membuktikan kebenaran teori tentang efektivitas pendekatan *teaching at the right level* menggunakan video pembelajaran . Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen murni dengan memberikan perlakuan berupa proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran. .

3.2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*X*) yaitu pendekatan menggunakan *teaching at the right level*(TaRL)
2. Variabel terikat (*Y*) yaitu hasil belajar IPS Terpadu.
3. Variabel kontrol yaitu sub materi pokok, lamanya waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, guru yang mengajar dikelas kontrol dan eksperimen adalah peneliti, tes awal dan tes akhir.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi penelitian mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan page komprehensif tentang suatu populasi terletak pada kemampuannya untuk menjamin gambaran yang tepat tentang kelompok tersebut dalam upaya penelitian, sehingga memungkinkan ekstrapolasi yang tepat atas temuan penelitian kepada masyarakat luas. Tahap awal desain penelitian melibatkan identifikasi populasi yang sesuai, yang memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan penelitian dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang populasi penelitian, peneliti dapat merumuskan penelitian yang menunjukkan peningkatan fokus, relevansi, dan validitas, sehingga memungkinkan kontribusi besar terhadap kumpulan pengetahuan yang ada dalam bidang studi masing-masing (Roflin & Liberty, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menetapkan populasi penelitian adalah seluruh Siswa Kelas VIII SMP negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah siswa.

Tabel 3. 1

Populasi Siswa Kelas VIII di SMP negeri 3 Gunungsitoli

Alo'oa Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	23
2	VIII-2	23
3	VIII-1	21
	JUMLAH	67

3.3.2. Sampel

Indikator-indikator yang terdapat pada sampel meliputi: 1) Ukuran sampel: Jumlah orang, benda, atau unit yang dipilih untuk observasi atau penelitian dalam suatu penelitian disebut sebagai ukuran sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan secara *non-probability sample* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih kelas yang dinilai sudah dapat mewakili populasi penelitian. Dalam pemilihan teknik pengambilan sampel peneliti juga mempertimbangkan luasnya daerah populasi, tingkat kesulitan belajar siswa, dan waktu. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya Sugiyono,(142).

a. Skala Pengukuran

Dalam kuesioner responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mengikuti skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, Pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (93). Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkat pertanyaan pada setiap butir yang menggunakan produk atau jasa. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah

skala likert dengan interval 1-5. Pengukuran variabel menggunakan skala interval, yaitu alat pengukur yang dapat menghasilkan instrumen yang memungkinkan perhitungan rata-rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan sebagainya, Ferdinand, (2006).

Penentuan nilai skala likert dengan menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 3. 2
Instrumen Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3	Netral	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

b. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel peneliti itu sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur. Variabel merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dapat diambil kesimpulan bahwa operasional variabel adalah batasan-batasan pada variabel yang akan diteliti untuk bisa diukur dengan tepat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian dengan dua variabel yaitu variabel independen dan dependen.

1. Hasil Belajar (variabel independen) (Y)

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat), Sugiyono,(2016:39).

2. Pendekatan *Teaching At The Right Level*(variabel dependen) (X)

Variabel dependen dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Angket

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa kuesioner.) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono:142). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner yang dimana responden diminta untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan - pertanyaan dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Aloo. Adapun jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 45 responden.

3.5.2.Dokumentasi (gambar,foto)

Tujuan penggunaan foto adalah sebagai kelengkapan dokumentasi penelitian sekaligus bukti fisik pelaksanaan penelitian di lapangann.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas secara statistik dapat dibedakan atas dua bagian yaitu validitas mewujudkan soal secara keseluruhan dan validitas menyangkut butir soal atau item. Dalam penelitian ini, uji validitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah menyangkut butir soal atau item angket yang dilaksanakan dengan melihat besarnya koefisien korelasi.

Untuk mengetahui tingkat validitas item dengan angka kasar, digunakan rumus *Product Moment* (Yulingga & Wasis, 2017:74):

$$r_{xy} = \frac{N. (\Sigma XY) - (\Sigma X). (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N. (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N. (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi (r-hitung)

N = Banyaknya responden

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

ΣXY = Jumlah hasil perkalian masing-masing skor dari X dan Y

Adapun sebagai batas minimal kelulusan uji validitas untuk masing-masing item langkah selanjutnya di bandingkan dengan mencari rtabel dengan perbandingan jika $r_{i \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan valid tetapi jika $r_{i \text{ hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil akan tetap sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas juga melihat sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.

Alat ukur yang akan digunakan adalah EXCEL dengan melihat Cronbach's Alpha item. Apabila kolerasi 0,6 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai kolerasi dibawah 0,6 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. (Sugiyono, 2007:7).

3.6.2 Pengolahan Hasil Belajar

Pengolahan hasil belajar disesuaikan dengan bentuk teks digunakan, yakni tes uraian, untuk mengolah hasil tes tersebut di gunakan rumus:

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Keterangan:

N : nilai tiap butir soal

A : Jumlah skor

B : Skor total

C :Bobot

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang diambil, apakah telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak” (Betti Rouli Manik, dkk, 2022:3622). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak dan menggunakan uji *Lilieffors*.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai tidak berdistribusi normal.

Langkah –langkah uji normalitas menggunakan uji *lilieffors* adalah.

1. Hitung nilai rata-rata ($\bar{x}$) dan standar deviasi (s)menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \sum \frac{x}{n}, \quad S = \sqrt{\sum (x - \bar{x})^2}$$

2. Hitung Z-score tiap data :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata

S = standar deviasi atau simpangan baku

Zi = Nilai Z dari data ke – i

x_i = data yang sudah di urutkan.

3.6.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel didapat dari populasi yang bervariasi homogenitas atau tidak, untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik excel dengan kriteri pengambilan keputusan sebagai berikut:

2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogenitas
3. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogenitas.

Rumus uji homogenitas adalah :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F = Nilai uji statistik F

S_1^2 = Varians kelompok data yang memiliki varians lebih besar

S_2^2 = Varians kelompok data yang memiliki varians lebih kecil

3.6.5 Uji Linieritas.

Pada dasarnya uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, peneliti melakukan uji linieritas pada hasil siswa sebelum dan sesudah di beri perlakuan pendekatan Teaching At The Right Level.

3.6.6 Analisis regresi linear sederhana

Menurut Supangat (2017: 334) “regresi linear sederhana merupakan sebuah hubungan yang menyangkut variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y)”.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Variabel bebas = Konstanta

Y = Variabel terikat

b = Koefisien regresi/kemiringan

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Untuk mendapatkan bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel tidak bebas

n = Banyaknya data

3.6.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis tersebut maka uji hipotesis satu, dua, dan tiga mengenai ada tidaknya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t dengan tingkat signifikansinya 5 % dan df= n-k.

Uji hipotesis di lakukan untuk mengetahui Pengaruh pendekatan TaRL terhadap hasil belajar siswa. kriteria Uji t adalah : H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_o di tolak Untuk menguji hipotesis di gunakan statistik uji dua sampel berpasangan (paired sample t-test) dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X} - X_0}{\frac{SD}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata sampel

X_0 = Nilai rata-rata sampel yang di hipotesiskan.

SD = Standar deviasi

N = Jumlah sampel

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Dalam penelitian, peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Jadwal penelitian ini akan dilaksanakan setelah seminar proposal.